

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di kabupaten Jember yang memiliki beberapa jurusan salah satunya Manajemen Agribisnis. Terdapat 2 (Dua) Program Studi dalam jurusan Manajemen Agribisnis salah satunya adalah program studi Manajemen Agribisnis. Pada semester VI terdapat kurikulum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan secara kelompok. Pelaksanaan PKL dilakukan di UPT. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Pangan Kabupaten Jember yang merupakan salah satu lokasi magang yang berfokus pada peternakan sapi perah, sapi pedaging dan domba yang telah berkerja sama dengan Jurusan Manajemen Agribisnis dalam hal kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan serta dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam suatu pekerjaan.

Sapi perah Friesian Holstein (FH) adalah salah satu penghasil susu protein hewani yang dalam pemeliharaannya selalu di arahkan pada produksi susu. Setiap peternak sapi perah dalam melakukan pemerahan berupaya untuk mendapatkan hasil susu yang bersih dan sehat. Kuantitas dan kualitas hasil pemerahan tergantung pada manajemen pemeliharaan dan pemerahan yang dilakukan dan batas maksimum residu dalam bahan makanan asal hewan (Santosa et al, 2013). Konsumsi akan susu sapi dimasyarakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan tetapi produksi susu sapi dalam negeri belum bisa memenuhi permintaan kebutuhan susu sapi akibat lambannya perkembangan agribisnis sapi perah. Produk susu dapat ditingkatkan dengan adanya manajemen pemerahan yang baik, salah satu usaha yang harus dilakukan adalah dengan pemberian pakan yang berkualitas dan menjaga kesehatan sapi perah. Pemerahan adalah tindakan mengeluarkan susu dari ambing. Pemerahan bertujuan untuk mendapatkan produksi susu yang maksimal. Terdapat tiga tahap pemerahan yaitu, pra pemerahan, pelaksanaan pemerahan, dan pasca pemerahan (Syarief dan Sumoprastowo, 1985). Tujuan dari pemerahan

adalah untuk mendapatkan hasil susu yang maksimal dari ambingnya, apabila pemerahan produksi susu menjadi menurun

Manajemen pemerahan dan perlakuan lanjutan susu dengan tahapan yang benar dan tepat yang dimulai dari pra pemerahan hingga pasca panen susu sebanyak 2 kali dalam sehari merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga kualitas susu agar tidak rusak. Susu yang telah diperah akan dilakukan perlakuan lanjutan yang tepat seperti melakukan penyaringan susu dengan menggunakan kain sifon yang telah steril dari *milk can* ke dalam ember *stainless steel* untuk menyaring sisa residu pada proses pemerahan dan dilanjut dengan pengemasan susu segar ke dalam plastik lalu susu didinginkan pada suhu 4°C - 7°C selama beberapa jam. Pendinginan susu dilakukan untuk mencegah susu rusak karena terlalu lama di ruang terbuka dengan suhu panas yang membuat berkembangnya bakteri perusak susu.

Pada laporan praktik kerja lapang ini, penulis ingin memfokuskan pada kegiatan pemerahan dan perlakuan lanjutan pada susu sapi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Manajemen Pemerahan Dan Perlakuan Lanjutan Susu Pada Sapi Perah Di UPTD Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai teori dan praktik hingga dapat jadi bekal untuk mahasiswa yang nantik akan terjun langsung ke dunia kerja
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang prkatis secara langsung sehingga mahasiswa dapat.
3. Menambah pengalaman kerja mahasiswa dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis peternakan.

1.2.2 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat manambah wawasan tentang manajemen dalam pemerahan dan perlakuan lanjutan susu sapi.

2. Mahasiswa dapat menambah keterampilan dalam tata laksana pemerahan dan perlakuan lanjutan susu sapi di kemudian hari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi PKL di UPTD. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember yang beralamat di Darungan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal PKL

PKL dilaksanakan di UPTD. Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember pada hari Senin Sampai Sabtu Pukul 07.00 – 14.00 WIB untuk bagian kandang, sedangkan untuk bagian pasca panen susu dimulai pukul 10.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan unntuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL berlangsung. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL dan mahasiswa diwajibkan mengikuti semua peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

- b. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi PKL yang berguna untuk memperoleh data data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topic lapangan.

- c. Wawancara

Wawancara merupa metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan tujuan kegiatan kepada pimpinan, para pekerja maupun pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

d. Pelaksanaan PKL

PKL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada dan telah di tentukan oleh pihak perusahaan/instansi, sehingga mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lokasi.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan, seperti mencari pustaka, buku, jurnal, dan sumber data yang relevan.